



Daily Research

25 Juni 2021

Statistics 24 Juni 2021

IHSG	6012	-22.49	-0.37%
DOW 30	34196	+322.58	+0.95%
S&P 500	4266	+24.65	+0.58%
Nasdaq	14369	+98.0	+0.69%
DAX	15589	+132.84	+0.86%
FTSE 100	7109	+35.91	+0.51%
CAC 40	6631	+80.08	+1.22%
Nikkei	28874	+0.34	+0.00%
HSI	28880	+71.00	+0.25%
Shanghai	3566	+0.43	+0.01%
KOSPI	3286	+9.91	+0.30%
Gold	1775	-8.20	-0.46%
Timah	30697	+320.00	+1.05%
Nikel	18477	+375.00	+2.07%
WTI Oil	73.33	+0.25	+0.34%
Coal July	128.40	+2.15	+1.70%
CPO	3605	-10.00	-0.28%

CORPORATE ACTIONS
DIVIDEN TUNAI (cumdate):

VINS – 21 Juni 2021 – IDR 3.4
TMAS - 21 Juni 2021 – IDR 48.32
XSPI – 22 Juni 2021 -IDR 9
TPIA - 22 Juni 2021 – IDR 51.78
MTLA – 22 Juni 2021 – IDR 7.71
XAFA - 24 Juni 2021 – IDR 24.37
MERK – 24 Juni 2021 – IDR 122

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ZBRA ; 2:1 ; IDR 812 ; 22 Juni 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

21 Juni 2021 : JRPT, JAYA, ZYRX.
22 Juni 2021 : SWAT, ZYRX, SAPX, PTPW, JKON, DILD
23 Juni 2021 : PURA, LPGI, KMTR, KDSI, JTPE, HITS, DUTI, CPRO, BSDE, BISI, APLN..
24 Juni 2021 : UNIC, TRUS, PURI, MPPA, MAIN, HDFA, BPTR,
25 Juni 2021 : TSPC, TAPG, PURE, MINA, MGNA, LMPI, KPIG, KBLV, IDPR, FREN, ESSA, DGIK, BVIC, BLUE, BNBR, BAYU, ALKA.

ECONOMICS CALENDAR
Senin 21 Juni 2021

Pidato Gubernur ECB Lagarde

Selasa 22 Juni 2021

Penjualan rumah US

Rabu 23 Juni 2021

Testimoni ketua Dewan The Fed
Inventory minyak mentah US

Kamis 24 Juni 2021

Keputusan tingkat inflasi GBP

PROFINDO RESEARCH 25 Juni 2021

Bursa saham AS berakhir menguat pada hari Kamis (24/6) dimana Nasdaq dan S&P 500 ditutup pada level tertinggi. Kenaikan terdorong oleh disetujuinya deal infrastruktur Presiden Joe Biden oleh Senat sebesar \$ 1.3 Trilyun dan data pengangguran US yang diharapkan meningkatkan ekspektasi perekonomian US.

Dow30 +0.95%, S&P500 +0.58% Nasdaq +0.69%

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan Kamis (24/6) setelah data manufakturing Eropa menunjukkan perbaikan dan Bank of England memutuskan mempertahankan tingkat suku bunga.

FTSE 100 +0.51%, DAX +0.86%, CAC 40 +1.22%

Bursa Asia kembali ditutup di zona hijau cenderung *flat* pada perdagangan Kamis (24/6), di tengah antisipasi investor atas rilis beberapa data ekonomi. Investor juga sembari mencerna pernyataan pejabat bank sentral Amerika Serikat (AS) terkait arah kebijakan moneter ke depan.

Nikkei +0.00%, HSI +0.25%, Shanghai +0.01%, Kospi +0.30%.

Harga emas bergerak melemah pada Kamis (24/6) setelah penguatan Bursa Saham mengurangi minat investor terhadap logam mulia.. Harga minyak WTI ditutup menguat setelah inventory minyak yang berkurang ditambah dengan meningkatnya perekonomian Jerman.

Gold -0.46%, WTI Oil +0.34%

Indeks Harga Saham Gabungan


IHSG pada perdagangan Kamis 24 Juni 2021 ditutup pada 6012 melemah sebesar 0.37%. IHSG bergerak melemah menembus EMA 20 dan ditutup diatas support psikologis 6000. *Stochastic* bergerak flat dan *MACD deathcross*. Transaksi IHSG sebesar 9.355 Trilyun, Sektor *idxinfra* dan *idxtrans* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 47.83 Miliar. Pada perdagangan Jumat 25 Juni 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan support 5990 dan resisten pada 6030. Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **HMSP, ICBP, MAPI, MIKA, SCMA, PWON**.

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIIM	8,26	1,06
HMSPI	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Resource Alam Indonesia Tbk (**KKGI**) terus membuka peluang untuk mengakuisisi perusahaan tambang, baik tambang komoditas nikel maupun batubara. Agoes Soegiarto, Direktur Keuangan KKGI menyebut, akuisisi ini akan dilakukan sepanjang tambang tersebut mempunyai cadangan yang ekonomis untuk ditambang. Sebelumnya, KKGI melakukan akuisisi terhadap dua perusahaan nikel yakni PT Buton Mineral Indonesia (BMI) dan PT Bira Mineral Nusantara (BMN). (**Kontan**)

Angka positif Covid-19 yang kembali menanjak membuat pemerintah kembali melakukan pengetatan aktivitas masyarakat. PT Matahari Putra Prima Tbk (**MPPA**) memanfaatkan situasi tersebut untuk memperkuat jangkauan penjualan online. Hal ini juga turut membantu mengurangi risiko penularan COvid-19 di masyarakat. Sebab, semua format ritel perusahaan seperti Hypermart, Primo, Foodmart dan Hyfresh mampu menyediakan semua kebutuhan dasar konsumen karena MPPA memiliki 6.200 total produk yang tersedia secara online. Konsumen dapat memesan pembelian mereka secara online, termasuk 885 produk segar, di kenyamanan rumah mereka. (**Kontan**)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (**SIDO**) meluncurkan produk minuman kesehatan herbal terbaru. Produk yang diluncurkan adalah Jamu Heritage dengan tiga varian rasa Kunyit Asam, Beras Kencur, dan TeJamu. Produk baru ini diluncurkan seiring dengan perubahan kebiasaan masyarakat Indonesia menjadi lebih sehat dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan semakin meningkat. Berdasarkan penelitian pasar, konsumsi produk-produk kesehatan mengalami peningkatan selama masa pandemi guna menunjang pola gaya hidup sehat saat ini. (**kontan**)

PT Djasa Ubersakti Tbk (**PTDU**), melalui anak usaha PT Djasa Ubersakti Properti saat ini telah memiliki dua proyek. Kedua proyek itu, yakni Villa Delima Residence yang berlokasi di Kelurahan Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan proyek Green Tajur Village yang berlokasi di Jl. Tajur Halang, Bogor, Jawa Barat. Direktur PTDU, Hizkia Wehantouw mengatakan, Villa Delima Residence memiliki luas sekitar 2,5 hektare (ha). Proyek ini akan membangun 150 unit rumah dengan tipe 28 m² sampai dengan tipe 36 m² dengan luas tanah dari 60 m² sampai dengan 72 m².(**Kontan**)

PT Sri Rejeki Isman Tbk (**SRIL**) saat ini sedang menghadapi tiga proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Indonesia, Singapura, dan Amerika Serikat. Proses PKPU di Indonesia Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah memutuskan untuk mengabulkan permintaan perusahaan untuk memperpanjang proses PKPU hingga 90 hari ke depan. Perpanjangan ini dimohonkan kepada Pengadilan mengingat kompleksitas proses restrukturisasi utang Perusahaan. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 25 Juni 2021

PT H.M. Sampoerna TBK (HMSP)



Pada perdagangan Kamis 24 Juni 2021 ditutup pada 1125 atau menguat 0.9%. Secara teknikal saat ini HMSP berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1180.

BUY 1120-1125
TARGET PRICE 1180
STOPLOSS < 1100

PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK (ICBP)



Pada perdagangan Kamis 24 Juni 2021 ditutup pada 8025 atau menguat 0.6%. Secara teknikal ICBP berhasil rebound dari support 7750. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 8300

BUY 8000
TARGET PRICE 8300
STOPLOSS < 7900

PT Mitra Keluarga Karyasehat TBK (MIKA)



Pada perdagangan Kamis 24 Juni 2021 ditutup pada 2750 atau melemah 1.1%. Secara teknikal, MIKA berhasil bertahan diatas support 2700. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 3000.

BUY 2720-2730
TARGET PRICE 3000
STOPLOSS < 2650

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)



Pada perdagangan Kamis 24 Juni 2021 ditutup pada 695 atau menguat 0.7%. Secara teknikal RALS berhasil bertahan diatas support dinamis EMA 5, 10 dan 20. Berpotensi menguat menguji resisten 720.

BUY 690-695
TARGET PRICE 720
STOPLOSS < 680

PT Mitra Adiperkasa TBK (MAPI)



Pada perdagangan Kamis 24 Juni 2021 ditutup pada 710 atau melemah 2.7%. Secara teknikal, MAPI berada di area support konsolidasi *descending triangle*. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 740.

BUY 700
TARGET PRICE 740.
STOPLOSS < 690

PT Surya Citra Media TBK (SCMA)



Pada perdagangan Kamis 24 Juni 2021 ditutup pada 1620 atau menguat 6.9% Secara teknikal SCMA berhasil bergerak menembus resisten 1600, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1700.

BUY 1620
TARGET PRICE 1700
STOPLOSS < 1590

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).